

---

**EFFORTS TO IMPROVE STUDENT LEARNING RESULTS BY USING  
GUIDED DISCOVERY LEARNING METHODS IN THE X CLASS  
MATERIAL OF MAS DARUL FALAH**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN  
MENGUNAKAN METODE *GUIDED DISCOVERY LEARNING* PADA  
MATERI VIRUS KELAS X MAS DARUL FALAH**

**Zunaidy Abdullah Siregar**

Program Studi Pendidikan Biologi, STKIP Labuhan Batu, Jalan SM Raja No 126 A,  
Aek Tapa, Rantauprapat

Email: [zzunaidysiregar@gmail.com](mailto:zzunaidysiregar@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada tindakan kelas dengan metode *guided discovery learning* pada materi virus kelas X MAS Darul Falah. Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Sample Penelitian ini adalah siswa kelas X MAS Darul Falah yang berjumlah 30 siswa. Pada siklus pertama Hasil belajar biologi dengan menggunakan metode *guided discovery learning* pada tindakan kelas masih rendah karena dari 30 siswa yang mengikuti tes belajar awal, hanya 13 siswa yang tuntas 43,33 % . Pada tes hasil belajar pada siklus ke II ini yang mana hasil belajar siswa meningkat dari nilai 56,5 pada pertemuan I menjadi 70,83 pada pertemuan ke II ini dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 25 orang atau sekitar 83,33 % . Dari peningkatan hasil belajar siswa dari nilai 70,83 pada pertemuan II menjadi 74,83 pada pertemuan III dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 27 orang dengan demikian dapat diketahui persentasinya ketuntasannya sekitar 90,00%. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan metode *guided discovery learning* pada tindakan kelas dapat meningkatkan hasil belajar biologi.

**Keywords:** Metode Guided Discovery Learning, Tindakan Kelas, Hasil Belajar.

**Abstract**

*This study aims to determine the efforts to improve student learning outcomes in class action with guided discovery learning method in the material of class X MAS Darul Falah virus. This research is a type of classroom action research. The research sample was 30 students of class X MAS Darul Falah. In the first cycle the results of learning biology using the guided discovery learning method on class action were still low because of the 30 students who took the initial learning test, only 13 students completed 43.33%. In the learning outcomes test in the second cycle, the student learning outcomes increased from the value of 56.5 at the first meeting to 70.83 in the second meeting with the number of students completed as many as 25 people or around 83.33%. From the increase in student learning outcomes from the value of 70.83 in the second meeting to 74.83 in the meeting III with the number of students who completed as many as 27 people thus it can be seen the percentage of completeness around 90.00%. Based on the results obtained, it can be concluded that efforts to improve student learning outcomes with guided discovery learning methods in class action can improve the learning outcomes of biology.*

*Keywords:* Guided Discovery Learning Method, Classroom Action, Learning Outcomes.

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan Biologi memiliki peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Kenyataan yang di hadapi dalam pendidikan biologi di negara kita masih rendahnya mutu/kualitas pendidikan biologi, baik dari segi proses (kegiatan) belajar maupun produknya (hasil belajar). Penguasaan ilmu biologi akan berperan dalam penguasaan ilmu pengetahuan secara global, sebab dengan belajar biologi peserta didik di latih untuk mampu mengembangkan cara berfikir yang logis, kreatif, kritis, sistematis, bertanggung jawab, dan memiliki kepribadian yang baik serta keterampilan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Kualitas pendidikan biologi Indonesia belum mencapai hasil yang diharapkan kenyataan yang ada menunjukkan hasil belajar siswa bidang studi biologi kurang menggemblakan (Nuharini :2009).

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan siswa kedalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu anak karena merekalah yang akan belajar. Anak didik merupakan individu yang berbeda satu sama lain, memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain. Oleh karena itu, pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual anak tersebut, sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi dari siswa yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham, serta dari yang berperilaku yang kurang baik menjadi baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru serta melihat nilai rata-rata biologi siswa khususnya materi ciri-ciri makhluk hidup kelas X MAS Darul Falah tiga tahun terakhir adalah sangat rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu guru menggunakan metode yang kurang tepat dan cenderung menggunakan metode konvensional, aktivitas pembelajaran siswa masih rendah, sebahagian besar siswa masih tidak mau bertanya, menjawab, berkomentar, mencoba atau mengemukakan ide dalam kelompok belajar. Siswa juga cepat merasa bosan dan lelah dalam aktivitas pembelajaran.

Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Secara umum metode di artikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian harus rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti masuk akal atau dapat di jangkau oleh penalaran manusia, empiris berarti cara - cara yang dilakukan dapat di amati oleh indera manusia, dan sistematis berarti proses yang di gunakan dalam penelitian bersifat logis (Sugiyono : 2013).

Beberapa metode pembelajaran yang di gunakan oleh guru terkadang kurang tepat, sehingga siswa kurang memahami materi pembelajaran. Semakin baik guru menerapkan metode pengajarnya, semakin baik pula tingkat pemahaman terhadap hasil belajarnya. Pada penelitian ini peneliti memilih metode *guided discovery learning*. Metode *guided discovery learning* dipilih peneliti yaitu memungkinkan agar perkembangan pengetahuan peserta didik meningkat dan menciptakan suasana lingkungan yang memungkinkan siswa menjadi senang dalam melaksanakan kegiatan belajar biologi.

Dalam metode ini, peserta didik lebih mampu mengembangkan daya kreativitas dan keinginan-keinginan bergerak yang lebih luas dan bebas sehingga peranan guru di batasi seminim mungkin sedangkan peranan peserta didik di beri kebebasan semaksimal mungkin. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa metode *guided discovery learning* efektif dalam pembelajaran karna memuat dua kriteria penting dalam pembelajaran aktif yaitu membangun pengetahuan yang tepat untuk mempermudah pemahaman tentang

informasi baru dan menyempurnakan informasi baru dengan dasar pengetahuan yang tepat.

Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan di atas yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat memotivasi dan membuat siswa aktif serta menyenangkan dalam proses belajar mengajar. Salah satu model yang sesuai yaitu model *Cooperative Script*. Menurut Aqib (2013) model *Cooperative Script* disebut juga Skrip kooperatif yaitu model belajar di mana siswa bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajarinya dalam ruangan kelas. Jadi, model *Cooperative Script* adalah model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat siswa.

Hal tersebut sangat membantu siswa dalam mengembangkan serta mengaitkan fakta-fakta dan konsep-konsep yang pernah didapatkan dalam pemecahan masalah. Pada penelitian ini juga dikembangkan lembar kegiatan siswa sehingga mempermudah siswa dalam menerima materi dan menjadi pembeda dengan penelitian sebelumnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan dikelas X MAS Darul Falah Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun Pembelajaran 2018-2019 yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X- sebanyak 2 kelas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil sebanyak 1 kelas XI.

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan di kelasnya sendiri dengan cara : (1) merencanakan, (2) melaksanakan, (3) mengamati, (4) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan parsipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat (Dwitagama: 2009). Adapun metode yang dilakukan adalah metode pembelajaran dengan pembelajaran penemuan terbimbing pada pembelajaran biologi khusus materi virus.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus yang tiap siklusnya terdiri dari 4 (empat) tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, Menurut Arikunto (2006) rancangan penelitian secara rinci dijabarkan dengan tahap – tahap berikut:

### **1. Perencanaan**

Berdasarkan masalah yang terjadi dilapangan yang diuraikan dalam pendahuluan, dan melakukan kajian teori sebagai pertimbangan memilih pembelajaran kontekstual yang digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

### **2. Pelaksanaan (action)**

Pelaksanaan yang dimaksud adalah implementasi di dalam kelas dari semua rencana yang telah dibuat di atas.

### **3. Pengamatan (observe)**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pemberian tindakan.

### **4. Refleksi (reflect)**

Refleksi dilakukan untuk melihat keseluruhan proses pelaksanaan tindakan dan hasil belajar siswa. Refleksi merupakan kegiatan mengevaluasi, menganalisis, dan membuat kesimpulan berdasarkan pengamatan, hasil tes, hasil pengamatan, dan wawancara untuk identifikasi tindak lanjut dalam pelaksanaan siklus selanjutnya.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini melalui : (1) Tes; (2) Pengamatan; dan (3) Wawancara. Pada penelitian ini data yang dianalisis adalah tes hasil belajar siswa, lembar aktivitas siswa, dan angket respon siswa. Yang dijadikan sebagai indikator dalam menentukan keberhasilan/kesuksesan siklus tindakan. Yaitu indikator dari aktivitas guru, dan hasil belajar siswa yang dilakukan setiap akhir tindakan. Sedangkan Angket respon siswa merupakan pendukung terhadap hasil analisis data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan untuk masing – masing variabel.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian setiap siklus di deskripsikan dan dianalisis untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran *Guided Discovery Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MAS Darul Falah.

Penelitian ini di lakukan dengan menggunakan metode *Guided Discovery Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MAS Darul Falah. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas x MAS Darul Falah yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Penelitian ini terdiri dari tiga kali pertemuan.

Sebelum perencanaan tindakan dilakukan, terlebih dahulu diberikan tes awal yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa (pertanyaan pengetahuan (C1), pertanyaan pemahaman (C2) juga untuk mengetahui gambaran- gambaran kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal-soal tentang virus.

### **Hasil Pembelajaran Siklus I**

Dari hasil siklus pertama dapat diketahui hasil belajar siswa kelas X MAS Darul Falah dapat dikatakan masih rendah, hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata siswa yaitu 56,5 dengan tingkat ketuntasan 43,33% berdasarkan pada test awal siswa masih tergolong rendah pemahamannya dalam kompetensi dasar pada materi virus.

Nilai rata- rata hasil belajar siswa yaitu 56,5. Siswa yang tuntas 13 orang dan siswa yang belum tuntas sebanyak 17 orang. Dengan ini dapat diketahui persentase ketuntasan klasikal yaitu  $PPK = 13/30 \times 100\% = 43,33\%$  dan presentase yang belum tuntas yaitu  $17/30 \times 100\% = 56,67\%$ . Ini menunjukkan klasikal masih rendah.

### **Hasil Pembelajaran Siklus II**

Pada pertemuan ke II ini peneliti menerapkan metode *guided discovery learning* yang mana hasil belajar siswa meningkat dari nilai 56,5 pada pertemuan I menjadi 70,83 pada pertemuan ke II ini dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 25 orang dengan demikian dapat diketahui persentasi ketuntasan klasikal yaitu  $PPK = 25/ 30 \times 100\% = 83,33\%$ . Dan persentase yang belum tuntas yaitu  $5/30 \times 100 = 16,67\%$ . Ini menunjukkan adanya selisih presentase ketuntasan klasikal antara siklus I dengan siklus ke II sebesar 4,33. Menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar biologi siswa pada materi pokok Virus dengan menggunakan metode pembelajaran *guided discovery learning* .

### **Hasil Pembelajaran Siklus III**

Pada pertemuan atau siklus ke III ini peneliti menerapkan metode *guided discovery learning* yang mana pada pendekatan penemuan terbimbing dan arahan. Maka hasil belajar

biologi siswa dengan nilai pada pertemuan ke III rata-rata nilai siswa 74,83 pada minimal skor 30 dan maksimal 90. Dengan PPK sebesar 90,00 %.

Dari peningkatan hasil belajar siswa dari nilai 70,83 pada pertemuan II menjadi 74,83 pada pertemuan III dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 27 orang dengan demikian dapat diketahui persentase ketuntasan klasikal yaitu  $PPK = \frac{27}{30} \times 100\% = 90,00\%$ . Dan persentase yang belum tuntas yaitu  $\frac{3}{30} \times 100 = 10,00\%$ . Ini menunjukkan adanya selisih presentase ketuntasan klasikal antara pertemuan II dengan pertemuan III sebesar 4,00. Menunjukkan adanya peningkatan hasil biologi dengan menggunakan metode pembelajaran *guided discovery learning*.

Penelitian ini bertujuan melihat hasil pembelajaran tindakan kelas dengan menggunakan metode pembelajaran *guided discovery learning*, karena peneliti terlibat berpartisipasi secara langsung dalam penelitian mulai dari awal sampai berakhirnya penelitian. Seperti dalam Wardani dkk (2003) karakteristik yang khas dari penelitian tindakan kelas yakni adanya tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. Suryosubroto (2009) menyatakan bahwa metode *Guided Discovery Learning* sebagai suatu metode mengajar yang bisa meningkatkan hasil belajar pada tindakan kelas.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil kegiatan penelitian dengan menggunakan pembelajaran tindakan kelas yang telah dilakukan selama tiga kali pertemuan, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan bahwa nilai rata-rata siswa pada siklus pertama 56,5 atau 43,33% persentase ketuntasan belajarnya sedangkan di pertemuan ke II tingkat ketuntasan belajar siswa adalah 83,33% atau nilai rata-ratanya 70,83. Untuk pertemuan ke III Siswa yang tuntas adalah 27 siswa dan yang belum tuntas 3 siswa. Dengan demikian diketahui persentase ketuntasan klasikal yaitu PPK 90,00% dan persentase yang belum tuntas yaitu 10,00%. Setelah penerapan metode pembelajaran *guided discovery learning* (GDL) dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara : Jakarta
- Darmadi, H . 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta : Bandung
- Hamalik, Oemar . 2010 . *Proses Belajar Mengajar* . Bumi Aksara : Jakarta
- Kunandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Rajawali Pers : Jakarta.
- Nuharini, Dewi dan Wahyuni. 2009. *Biologi untuk Kelas VII SMP/MTS*. Depdiknas : Jakarta
- Qorri'ah. 2011 . *Penggunaan Metode Discovery Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Lengkung*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta
- Roestiyah. 2008 . *Strategi Belajar Mengajar*. Rhineka Cipta : Jakarta
- Sanjaya, Dr Wina. 2005. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Prenada Media : Jakarta.
- Siregar, Erniati .2015 . *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Guided Discovery Learning Pada Materi Lingkaran Kelas VIII Mts Swasta Islamiyah Tahun Ajaran 2014/2015* ,Universitas Labuhan Batu : Labuhan Batu.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* . Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta : Bandung.
- Suryosubroto, B . 2009 . *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Wawasan Baru Beberapa Metode Pendukung Dan Beberapa Komponen Layanan Khusus*. Rhineka Cipta : Jakarta
- Trianto. 2010 . *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif* . Kencana:Jakarta